

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang “Manajemen Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Terbatas untuk Meningkatkan Mutu Hasil Belajar Siswa di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus” yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kepala sekolah MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa telah sesuai dengan teori para ahli dan peraturan pemerintah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, hasil belajar siswa mengalami perkembangan. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa mutu hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa dan siswa yang di terima di sekolah favorit pada setiap tahunnya.
2. Manajemen kepemimpinan demokratis kepala sekolah mengarahkan kepala sekolah pada peran yang diambil dalam mengelola pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa yakni dengan membentuk struktur pengurus, memberikan arahan, memberikan contoh secara langsung terkait cara pemanfaatan sarana prasarana, dan melakukan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran. Peran kepala sekolah MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus dalam mengelola pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa sesuai dengan teori para ahli.
3. Strategi kepala sekolah dalam mengelola pemanfaatan sarana prasarana terbatas untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa telah sesuai dengan teori yang dikutip oleh Tri Firmansyah. Peserta didik berhak mendapatkan layanan yang terbaik dari sekolah. Keterbatasan sarana prasarana menjadi tantangan sendiri bagi sekolah. Menyikapi hal tersebut tentu

kepala sekolah memiliki strategi. Adapun strategi kepala sekolah MI NU Islamiyah Jetiskapuan jati kodus meliputi pemanfaatan sarana prasarana harus sesuai dengan jadwal dan peraturan yang berlaku, pemanfaatan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama antara guru mata pelajaran dan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, sarana prasarana yang telah tersedia harus dimanfaatkan secara optimal baik oleh guru maupun siswa. Adanya strategi tersebut, sekolah mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya/peserta didik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Jati Kudus, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, maka penulis akan memberika saran. Adapun saran-saran tersebut, diantaranya:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu menjaga komitmen dalam mengelola hasil belajar siswa sehingga mutu pembelajaran di MI NU Islamiyah bisa meningkat atau tetap.
2. Kepala sekolah diharapkan mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam pengelolaan pemanfaatan sarana prasarana terbatas sehingga hasil belajar siswa meningkat sehingga pembelajaran semakin bermutu.
3. Guru diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana terbatas dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan fungsinya.
4. Guru diharapkan mampu mempertahankan komitmen yang telah terbentuk dalam melaksanakan prosedur pemanfaatan sarana prasarana.
5. Siswa diharapkan senantiasa bertanggung jawab dan memanfaatkan sarana prasarana dengan baik.